



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS PENGARUH KURS DAN INDEKS DUNIA TERHADAP INDEKS SAHAM
SEKTOR MANUFAKTUR PERIODE JANUARI 2021- JUNI 2023 MENGGUNAKAN
METODE *VECTOR ERROR CORRECTION MODEL***

Disusun Oleh:

Claresta Aptarini

1904441029

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2023

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS PENGARUH KURS DAN INDEKS DUNIA TERHADAP INDEKS SAHAM
SEKTOR MANUFAKTUR PERIODE JANUARI 2021- JUNI 2023 MENGGUNAKAN
METODE *VECTOR ERROR CORRECTION MODEL***

Disusun Oleh:

Claresta Aptarini

1904441029

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Terapan Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2023

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Claresta Aptarini

NIM : 1904441029

andaangan :



anggal : 17 Juli 2023

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

- Hak Cipta:**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi Terapan ini diajukan oleh:

Nama : Claresta Aptarini

NIM : 1904441029

Program Studi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kurs Dan Indeks Dunia Terhadap Indeks Saham Sektor Manufaktur Periode Januari 2021- Juni 2023 Menggunakan Metode *Vector Error Correction Model*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Lini Ingriyani, S.T., M.M ()

Anggota Penguji : Fatimah, S.E., M.M. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : Juli 2023

Kepala Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.,

NIP. 196404151990032002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Claresta Aptarini
NIM : 1904441029
Judul : “Analisis Pengaruh Kurs Dan Indeks Dunia Terhadap Indeks Saham Sektor Manufaktur Periode Januari 2021- Juni 2023 Menggunakan Metode *Vector Error Correction Model*”

Disetujui oleh
Pembimbing


Fatimah, S.E., M.M.

NIP. 19631223199003201

Diketahui Oleh

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Kepala Program Studi


Lni Ingridyani, S.T., M.M

NIP. 1452022030119931020

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Claresta Aptarini
NIM : 1904441029
Program Studi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Kurs Dan Indeks Dunia Terhadap Indeks Saham Sektor Manufaktur Periode Januari 2021- Juni 2023 Menggunakan Metode *Vector Error Correction Model*

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : Juli 2023

Yang Menyatakan,

(Claresta Aptarini)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, sebab atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Kurs Dan Indeks Dunia Terhadap Indeks Saham Sektor Manufaktur Periode Januari 2021-Desember 2023 Menggunakan Metode *Vector Error Correction Model*”. Penyusunan ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata dan merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Terapan Manajemen Keuangan dari Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selama pengerjaannya disertai segala bentuk dukungan dari berbagai pihak, baik berupa arahan, bantuan, motivasi, maupun doa yang selalu menyertai. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. sc. H., Zainal Nur Arifin Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Lini Ingriyani, S.T., M.M. selaku ketua Program Studi D4 Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta yang telah membantu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi saya.
4. Ibu Fatimah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen jurusan Akuntansi khususnya Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama empat tahun saya berkuliah.
6. Orang tua dan saudara tercinta atas kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan baik material maupun immaterial
7. Azzah Utami, Ilham Pratama, Nadzira Bushra, dan Putri Wulandari selaku teman yang membantu memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
8. Teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan untuk semua dukungan dan bantuannya



1. Pihak-pihak lain yang terkait dan tidak dapat penulis sebutkan semua satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan, maka kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan sehingga dapat mendapat hasil yang lebih baik pada penulisan berikutnya. Semoga laporan PKL ini memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca.

Depok, 17 Juli 2023

Mahasiswa,

Claresta Aptarini

NIM.1904441029



- Hak Cipta:**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Analisis Pengaruh Kurs Dan Indeks Dunia Terhadap Indeks Saham Sektor Manufaktur Periode Januari 2021- Juni 2023 Menggunakan Metode *Vector Error Correction Model*

Correction Model

CLARESTA APTARINI

Program Studi Manajemen Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel indeks saham dunia dan nilai tukar terhadap sektor manufaktur. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tukar Dolar Amerika, nilai tukar Yuan China, nilai tukar Yen Jepang, Indeks S&P 500, Indeks Nikkei 225, dan Indeks SSE dengan variabel dependen indeks saham sektor manufaktur bahan dasar, sektor aneka industri, dan sektor konsumen primer periode Januari 2021 – Juni 2023. Penelitian ini menggunakan data mingguan dari Januari 2021 sampai Juni 2023. Proses dan analisis data penelitian menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil uji stasioneritas menunjukkan data stasioner tingkat 1st difference, uji lag optimum menunjukkan panjang lag optimum terletak pada lag 2. Sementara uji kointegrasi menunjukkan variabel memiliki hubungan jangka panjang satu dengan lainnya. Hasil uji *variance decomposition* menemukan bahwa indeks S&P 500 memiliki kontribusi pengaruh yang besar terhadap pergerakan harga sub sektor barang baku, kurs Yen Jepang memiliki kontribusi pengaruh yang besar terhadap pergerakan harga sektor industri aneka dan sub sektor konsumsi primer.

Kata Kunci: Sektor Manufaktur, Indeks Global, Nilai Tukar

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Analysis Of The Effect Of Exchange Exchange And World Index On Manufacturing Sector Stock Indexs For The Period Of January 2021- June 2023 Using The Vector Error Correction Model

CLARESTA APTARINI

Financial Management

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of world stock index variables and exchange rates on the manufacturing sector. The independent variables used in this study are the US Dollar exchange rate, the Chinese Yuan exchange rate, the Japanese Yen exchange rate, the S&P 500 Index, the Nikkei 225 Index, and the SSE Index with the dependent variable the stock index of the basic materials manufacturing sector, the various industrial sectors, and the manufacturing sector. primary consumers for the period January 2021 – June 2023. This study uses weekly data from January 2021 to June 2023. Process and analysis of research data uses the Vector Error Correction Model (VECM) method. The results of the stationarity test show that the data is stationary at the 1st difference level, the optimum lag test shows that the optimal lag length is located at lag 2. Meanwhile, the cointegration test shows that the variables have a long-term relationship with one another. The results of the variance decomposition test found that the S&P 500 index has a large contribution to the price movements of the raw goods sub-sector, the Japan Yen exchange rate has a large contribution to the price movements of the miscellaneous industry sector and the non-cyclicals sector.

Key words: *Manufacturing sector, Global Indices, Exchange Rates*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DEKLARASI PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
DEKLARASI PENGESAHAN	ii
DEKLARASI PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPEMINTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Penelitian	19
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	20



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I METODE PENELITIAN.....	26
1.1 Jenis Penelitian.....	26
1.2 Objek Penelitian.....	26
1.3 Metode Pengambilan Sampel (Kriteria pengambilan sampel).....	26
1.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	27
1.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	28
1.6 Analisis Statistik Deskriptif.....	28
1.7 Metode Analisis Data <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM).....	28
1.7.1. Uji Stasioner (<i>Unit Root Test</i>).....	28
1.7.2. Pemilihan Lag Optimum.....	29
1.7.3. Uji Kointegrasi Data.....	29
1.7.4. Uji Stabilitas Model.....	29
1.8 Uji Hipotesis.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	32
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif.....	38
4.1.3 Uji Stasioner (<i>Unit-Root Test</i>).....	40
4.1.4 Pemilihan Lag Optimum.....	41
4.1.5 Uji Stabilitas.....	43
4.2 Hasil Uji Hipotesis.....	43
4.2.1 Uji Hubungan Kausalitas (<i>Granger Causality Test</i>).....	43
4.2.3 <i>Impulse Response Function</i> (IRF).....	45
4.2.3 <i>Forecast Error Decomposition of Variance</i>	49
4.3 Pembahasan.....	52
4.3.1 Pengaruh Variabel Kurs USD Terhadap Indeks Sektor Manufaktur.....	53



4.3.	Pengaruh Variabel Kurs JPY Terhadap Indeks Sektor Manufaktur	55
4.3.	Pengaruh Variabel Kurs Yuan China Terhadap Indeks Sektor Manufaktur	57
4.3.	Pengaruh Variabel Indeks S&P 500 Terhadap Indeks Sektor Manufaktur	59
4.3.	Pengaruh Variabel Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Sektor Manufaktur.....	61
4.3.	Pengaruh Variabel Indeks SSE Terhadap Indeks Sektor Manufaktur.....	63
ABSTRAK		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		80



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1	Hasil Seleksi Sampel Penelitian Indeks	29
Tabel 4.2	Hasil Seleksi Sampel Penelitian Kurs	29
Tabel 4.3	Uji Stasioneritas (Augmented Dickey Fuller)	40
Tabel 4.4	Uji Lag Optimum	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Kointegrasi (Trace)	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Stabilitas Model	43
Tabel 4.7	Hasil Uji Kausalitas	43
Tabel 4.8	Hasil Uji Granger-Causality Sektor Industri Dasar dan Kimia	44
Tabel 4.9	Hasil Uji Granger-Causality Sektor Aneka Industri	44
Tabel 4.10	Hasil Uji Granger-Causality Sektor Konsumsi Primer	44

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	PMI Indonesia Periode Januari 2021- Juni 2023	2
Gambar 1.2	Pergerakan Indeks Bursa Saham Regional Asia dan Amerika 2017-2022	3
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	20
Gambar 4.1	Perekembangan Indeks Sektor Manufaktur	32
Gambar 4.2	Perkembangan Kurs Dolar Amerika	33
Gambar 4.3	Perkembangan Kurs Yen Jepang	34
Gambar 4.4	Perkembangan Kurs Yuan China	35
Gambar 4.5	Perkembangan Indeks S&P 500	36
Gambar 4.6	Perekembangan Indeks SSE	37
Gambar 4.7	Perekembangan Indeks SSE	38
Gambar 4.8	Hasil Uji Impulse-Response Terhadap Sektor Industri Dasar dan Kimia	45
Gambar 4.9	Hasil Uji Impulse-Response Terhadap Sektor Aneka Industri	46
Gambar 4.10	Hasil Uji Impulse-Response Terhadap Sektor Konsumsi Primer	48
Gambar 4.11	Hasil Uji Variance Decomposition Terhadap Sektor Industri Dasar dan Kimia	49
Gambar 4.12	Hasil Uji Variance Decomposition Terhadap Sektor Aneka Industri	50
Gambar 4.13	Hasil Uji Variance Decomposition Terhadap Sektor Konsumsi Primer	51

Hak Cipta:

1. Dilindungi oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang berlaku dan tidak dapat dicantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1 Causality Granger	80
Lampiran 2 Impulse Response of IDX Basics	83
Lampiran 3 Impulse Response of IDX Industrials	83
Lampiran 4 Impulse Response of IDX Non Cyclical	84
Lampiran 5 Variance Decomposition IDX Basic	84
Lampiran 6 Variance Decomposition IDX Industry	85
Lampiran 7 Variance Decomposition IDX Non Cyclical	85



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 *World Health Organization* (2020) secara resmi mendeklarasikan Pandemi Covid sebagai darurat kesehatan yang menjadi kepedulian internasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak adanya Pandemi Covid-19. Di Indonesia, pandemi Covid-19 membawa dampak penurunan pada beberapa sektor bisnis, terutama pada pasar modal (Lathifah et al., 2021, 223). Data dari Badan Pusat Statistik mencatat terjadinya deflasi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (2020) menyebutkan dampak pandemi Covid-19 diawali dengan meningkatnya tekanan pada pasar keuangan dan pasar modal dengan penutupan akhir Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebesar 27,95% dari posisi triwulan sebelumnya. Pada Investasi, penurunan terjadi dari 3,25 persen menjadi 1,94 persen.

Dampak lainnya juga dirasakan oleh sektor manufaktur. Sektor manufaktur di Indonesia terdiri dari tiga sektor antara lain sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor konsumen primer. Sektor industri manufaktur memainkan peranan penting sebagai penggerak dan penopang utama bagi perekonomian nasional (kemenperin, 2021). Tercatat pada triwulan I-2023, sektor manufaktur berhasil berkontribusi hingga 16,77% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (indonesia.go.id, 2023). Keberhasilan pada sektor manufaktur dikarenakan adanya investasi yang didapatkan dari Penanam Modal Asing (PMA). Pada sektor manufaktur, lima negara yang mendominasi investasi di Indonesia diantaranya adalah Singapura, Hong Kong, China, Jepang, dan Amerika Serikat (Putri, 2023). Negara China, Jepang, dan Amerika Serikat merupakan negara dengan perekonomian terbesar di dunia, menjadikan ketiga negara ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perekonomian global maupun perekonomian Indonesia.

Pada bulan April tahun 2020, sektor manufaktur dinyatakan memiliki nilai dibawah ambang aman oleh *Purchasing Managers Indexes* (PMI) mengartikan adanya perlambatan. *Purchasing Managers Indexes* (PMI) merupakan indeks untuk menilai keadaan ekonomi yang berlaku di sektor manufaktur dan jasa (Koenig, 2002). Indeks ini berisikan rangkuman

mengenai perkembangan kondisi pasar suatu negara (Barnier, 2023). Khundrakpam dan George (2019) dalam Jayathilaka, et al. (2022) menjelaskan bahwa PMI dianggap *predictor* yang baik dalam kegiatan ekonomi. Pada April tahun 2020, nilai yang diperoleh Indonesia menurun hingga 31,37 dibawah nilai ambang aman yaitu 50 selama dua bulan berturut-turut (Julianto, Gemilang, Hanifa, Begin, & Fauzan, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Koenig (2002) menggunakan dua puluh sampel data, peneliti menyimpulkan pertumbuhan suatu negara memiliki kecenderungan positif atau negatif ditentukan dengan nilai PMI diatas atau dibawah 47. Nilai selama dua bulan ditahun 2020 menunjukkan nilai kinerja manufaktur mengalami resesi. Indikator ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada lima aspek yaitu pesanan baru, tingkatan persediaan, produksi, pengiriman pemasok, dan pekerjaan.



Gambar 1.1 PMI Indonesia Periode Januari 2021- Juni 2023

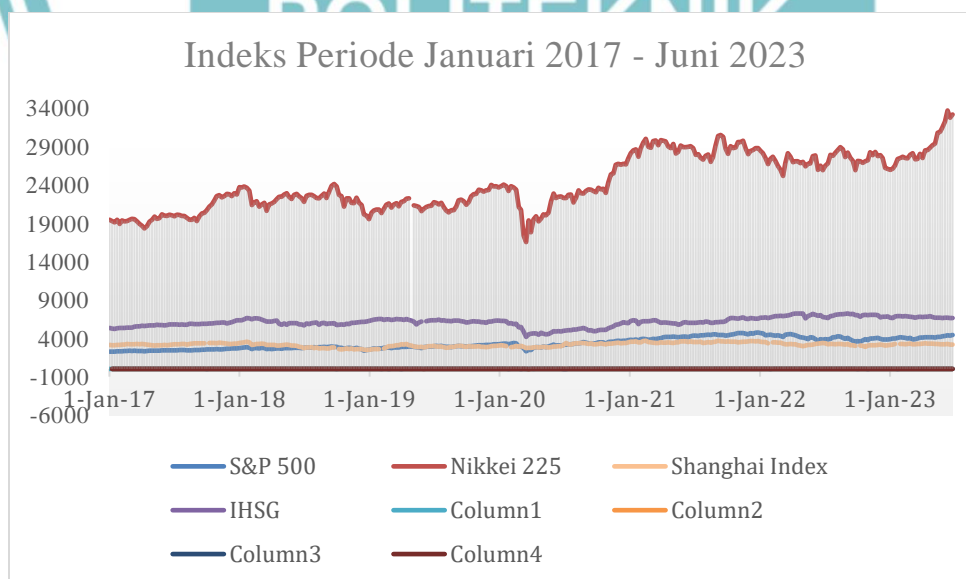
Data sekunder dengan sajian grafik

Sumber: Website Trading Economics (<https://id.tradingeconomics.com/indonesia>), diakses pada Maret 2023

Pemerintah dalam menghadapi kondisi resesi mengupayakan pemulihan ekonomi nasional dengan menjaga ketahanan pasar modal melalui kebijakan untuk mendorong investasi dan memperketat kebijakan perlindungan konsumen (OJK, 2020). Serangkaian kebijakan dilakukan karena pasar modal memegang peranan sangat penting untuk perekonomian suatu negara. Menurut Darmadji dan Fakhruddin dalam Bery (2018) pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang (efek) seperti utang, ekuitas

(saham), instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pada industri pasar modal, dilakukan liberalisasi keuangan oleh pemerintah dengan tujuan menghapuskan efek *financial repression*. Liberalisasi keuangan berdampak pada terbukanya aliran investasi dalam pasar modal. Kebijakan ini memudahkan investor sebagai pemilik modal dapat menginvestasikan dananya lintas negara sebagai strategi diversifikasi dalam portofolio saham (Herman, 2018). Dengan terbukanya aliran investasi pasar modal, terbentuk aliansi internasional dengan bursa saham negara lain untuk mendukung investor negara lain melakukan transaksi internasional. Hal ini mengakibatkan adanya keterkaitan ekonomi suatu negara dengan negara lain.

Tercermin pada gambar 1.2 periode Januari 2017 hingga Juni 2023, pada triwulan I-2020 nilai indeks secara umum mengalami penurunan. Pada umumnya kinerja bursa dapat dipengaruhi oleh kinerja bursa negara lain yang tergolong maju. Pada Maret 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami pelemahan nilai sebesar 8.4% dibandingkan periode mingguan sebelumnya. Pelemahan nilai ini juga dirasakan oleh indeks S&P 500 berasal dari Amerika, dibandingkan dengan periode mingguan sebelumnya penurunan nilai sebesar 10.3%. Pada indeks pasar modal berasal dari Jepang Nikkei 225, pelemahan sebesar 17.1%. Dampak dari pandemi terus berlanjut, pada indeks pasar modal SSE pelemahan terjadi sebesar 7.3% pada bulan Juli 2020.



Gambar 1.2 Pergerakan Indeks Bursa Saham Regional Asia dan Amerika 2017-2023

Data sekunder dengan sajian grafik diolah oleh Peneliti

Sumber: Website Yahoo Finance (<https://www.investing.com/>), diakses pada Maret 2023

Melemahnya nilai indeks saham pasar modal secara umum menunjukkan bahwa terdapat hubungan keterkaitan ekonomi suatu negara dengan negara lainnya. Hubungan keterkaitan ini dapat berdampak buruk bagi Indonesia sebagai negara berkembang. Untuk mengurangi pengaruh buruk dari krisis global tersebut, pemerintah Indonesia berupaya mengambil berbagai kebijakan ekonomi dan keuangan seperti menurunkan tingkat suku bunga, pembebasan listrik, pembelian kembali Surat Berharga Negara, dan lainnya. Kebijakan tersebut menghasilkan penguatan pada nilai indeks harga saham gabungan mulai tahun 2021 walaupun nilai indeks harga saham gabungan terus berfluktuasi dari waktu ke waktu. Pergerakan nilai indeks di pasar modal dipengaruhi oleh ekspektasi investor atas kondisi fundamental negara maupun global. Di Indonesia sendiri, investor di pasar modal masih didominasi oleh investor lokal (KSEI, 2022). Dominasi investor lokal diharapkan mampu memberikan ketahanan bagi pasar modal terhadap isu global sehingga investor dapat berfokus pada kondisi fundamental negara.

Kondisi fundamental negara mempengaruhi nilai indeks di pasar modal dibuktikan oleh penelitian yang menggunakan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) yang dikembangkan oleh Ross (1976) dilakukan oleh Chen *et al* (1983) menjelaskan bahwa variabel-variabel makro ekonomi mempengaruhi tingkat pengembalian pasar saham. Penelitian yang dilakukan oleh Misgiyanti dan Zuhroh (2009) menghasilkan secara parsial suku bunga The Fed, nilai tukar Dolar Amerika, dan inflasi tidak berpengaruh bagi nilai indeks saham. Penelitian lainnya oleh Hartayu dan Paramita (2023) menggunakan data 2015-2019 menjelaskan bahwa kurs Rupiah terhadap Dolar mempengaruhi nilai IHSG, namun secara parsial variabel lainnya seperti suku bunga BI, inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), harga minyak dunia, indeks Nikkei 225, indeks Straits Times tidak mempengaruhi nilai IHSG. Penelitian yang dilakukan Imron, Fitri, dan Hendryadi (2020) menggunakan data periode tahun 2013-2017 dengan metode regresi linier berganda menghasilkan indeks SSE tidak memiliki pengaruh terhadap sub sektor manufaktur yaitu sektor aneka industri. Selain itu, dijelaskan bahwa variabel kurs Yen Jepang tidak berpengaruh terhadap indeks saham konsumsi primer namun indeks Nikkei 225 berpengaruh terhadap sektor industri dasar dan kimia. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Iham, Murni, dan Meramis (2020) menjelaskan bahwa kurs Yuan China tidak memiliki pengaruh terhadap indeks saham LQ45. Namun penelitian yang dilakukan oleh Yusfiarto &

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Pambekti (2020) menjelaskan bahwa kurs Yuan China memiliki pengaruh signifikan terhadap Jakarta Islami Index (JII).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa keadaan fundamental perusahaan, keadaan ekonomi domestik, serta faktor ekonomi global dapat menyebabkan terjadinya volatilitas harga saham. Menurut Imron, Fitri, dan Hendryadi (2020) hal ini terjadi diperkirakan karena adanya efek penularan (*contagion effect*) dan kecenderungan perilaku investor domestik yang mengikuti arah gerakan investor asing (*herd behavior*), sehingga mempengaruhi pergerakan harga pasar. Untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh faktor ekonomi global terhadap harga saham indeks sektoral, penelitian ini menggunakan variabel independen indeks global dan nilai tukar negara investor terbesar sektor manufaktur lalu menguji pengaruhnya terhadap indeks sektoral manufaktur di Indonesia. Nilai tukar digunakan karena kurs mata uang suatu negara menggambarkan dan berubah sesuai keadaan ekonomi negara tersebut. Nilai kurs domestik yang menurun terhadap mata uang asing menunjukkan bahwa ekonomi negara sedang melemah, sehingga bagi masyarakat domestik nilai barang dari luar negeri menjadi lebih mahal. Nilai tukar merupakan salah satu factor yang dapat menjadi informasi yang akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal. Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan saham di pasar modal Indonesia, menjadikan topik ini menarik untuk diteliti. Selain itu, penelitian terhadap indeks sektoral masih belum banyak ditemukan dikarenakan kebanyakan penelitian masih kurang memberikan perhatian terhadap indeks sektoral di Bursa Efek Indonesia. Tren pergerakan variabel-variabel ekonomi terhadap kinerja pasar modal perlu diperhatikan karena dalam berinvestasi di pasar modal, investor perlu menentukan sektor tertentu yang dapat memberikan *return* optimal berdasarkan kondisi pasar yang terjadi. Sehingga, penelitian hubungan variabel ekonomi domestik dan global terhadap indeks sektoral menjadi fokus yang penting. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel makroekonomi terhadap pengembalian di pasar modal, diharapkan investor maupun pembuat kebijakan dapat membuat dan mengambil keputusan dalam berinvestasi dan membuat kebijakan dengan tepat.

Perbedaan hasil oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai hubungan variabel makro ekonomi dan indeks global terhadap pergerakan nilai IHSG maupun nilai saham indeks sektoral di Indonesia besar kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan metode analisis,

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ketersediaan sampel data, dan jumlah variabel yang dianalisis. Oleh karena itu, *research gap* pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel makro ekonomi terhadap pergerakan nilai saham sektor manufaktur di pasar modal dengan uji empiris pada jumlah variabel independen dan data *time series* yang berbeda pada penelitian sebelumnya. Peneliti akan mencoba memahami dan memberikan jawaban atas hasil penelitian terbaru mengenai pengaruh variabel makroekonomi terhadap pergerakan nilai saham sektor manufaktur. Penelitian ini mengambil rentang waktu Januari 2021 - Juni 2023 untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai dampak dari pandemi Covid-19 terhadap faktor-faktor makroekonomi dan ekonomi global yang mempengaruhi kestabilan pasar modal. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pembaca maupun calon investor mengenai faktor-faktor makroekonomi dan ekonomi global yang mempengaruhi tingkat pengembalian di pasar modal dan besar pengaruh masing-masing variabel makroekonomi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu harga saham sektor manufaktur mengalami penurunan ditandai dengan penurunan nilai *Purchasing Managers Indexes* (PMI) yang mengalami perlambatan pada tahun 2020 akibat adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada seluruh dunia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara berkembang yang menerima dampak negatif dari adanya krisis global. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor ekonomi internasional yang mempengaruhi pasar modal Indonesia. Penelitian sebelumnya, diketahui bahwa volatilitas harga saham tidak hanya mencerminkan fundamental perusahaan dan keadaan ekonomi domestik, namun juga disebabkan oleh faktor ekonomi global. Menurut Imron, Fitri, dan Hendryadi (2020) hal ini terjadi diperkirakan karena adanya efek penularan (*contagion effect*) dan kecenderungan perilaku investor domestik yang mengikuti arah gerakan investor asing (*herd behavior*), sehingga mempengaruhi pergerakan harga pasar. Untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh faktor ekonomi global terhadap harga saham indeks sektoral, penelitian ini menggunakan independen variabel indeks global dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing sebagai representasi faktor global. Oleh karena itu, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai pengaruh kurs Dolar Amerika, kurs Yen Jepang, kurs Yuan China, indeks S&P 500, indeks Nikkei 225, dan indeks Shanghai (SSE)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan perumusan masalah, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika berpengaruh terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023?
2. Apakah nilai tukar rupiah terhadap Yen Jepang berpengaruh terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023?
3. Apakah nilai tukar rupiah terhadap Yuan China berpengaruh terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023?
4. Apakah indeks S&P500 berpengaruh terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023?
5. Apakah indeks Nikkei 225 berpengaruh terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023?
6. Apakah indeks SSE berpengaruh terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam perumusan masalah yang telah dijelaskan, terdapat tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kurs Dolar Amerika terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Menganalisis pengaruh kurs Yen Jepang terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023
3. Menganalisis pengaruh kurs Yuan China terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023
4. Menganalisis pengaruh indeks S&P500 terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023
5. Menganalisis pengaruh indeks Nikkei 225 terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023
6. Menganalisis pengaruh indeks SSE terhadap indeks saham industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia, sektor aneka, dan sektor barang konsumsi periode Januari 2017- Juni 2023

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Aspek Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang perkembangan pasar modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakannya
 - b. Sebagai bahan literatur untuk penelitian di masa yang akan datang
 - c. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan sosial
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi pemerintah dan lembaga pembuat aturan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan masukkan berkaitan dengan pembuatan kebijakan untuk pengembangan di pasar modal.
 - b. Bagi para Investor, penelitian diharapkan bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini dibagi dalam 5 bab yaitu sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan

Bab pertama ini merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan diangkatnya judul penelitian ini, selanjutnya rumusan masalah penelitian sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang akan diangkat atau melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada sub-bab selanjutnya berisikan penelitian terdahulu yang menjadi dasar ditemukannya *research gap* penelitian. Selain itu, terdapat kerangka penelitian yang menghubungkan antar variabel-variabel independen dengan dependen lalu dijelaskan lebih lanjut pada sub-bab pengembangan hipotesis penelitian.

3. BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dan hubungan dari variabel dependen dan independen meliputi jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

4. BAB IV:

Bab empat menjelaskan analisis data dan pembahasan yang berisikan penyajian dan analisis data. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan perhitungan dari analisis data. Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian menggunakan uji stasioner, uji pemilihan lag optimum, uji hubungan kausalitas, uji stabilisasi, uji *impulse-rate*, uji *variance decomposition*.

5. BAB V:

Bab lima berisikan penutup dengan penjelasan uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari analisis hingga hasil pengolahan data dan pembahasan interpretasi. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai saran dan keterbatasan penelitian yang akan bermanfaat bagi pihak-pihak lain dikemudian hari.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel makro ekonomi terhadap harga saham sektor manufaktur periode Januari 2021 – Juni 2023 dengan model *vector error correction model* (VECM) yang telah dijelaskan di atas, maka berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Variabel kurs Dolar tidak memiliki hubungan timbal balik, memberikan pengaruh jangka panjang, dan memiliki kontribusi pengaruh yang besar terhadap sektor industri dasar dan kimia. Kurs Dolar tidak memiliki hubungan timbal balik, memberikan pengaruh jangka panjang, dan memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap sektor aneka industri. Kurs Dolar memiliki hubungan timbal balik, memiliki pengaruh jangka panjang, dan memiliki pengaruh kontribusi yang besar terhadap sektor konsumen primer.
2. Kurs Yen Jepang berdasarkan penjelasan di atas memiliki hubungan timbal balik, mempengaruhi jangka panjang, dan memiliki kontribusi yang relatif kecil terhadap sektor industri dasar dan kimia. Kurs Yen tidak memiliki hubungan timbal balik, memiliki pengaruh jangka panjang, dan memiliki kontribusi pengaruh yang besar terhadap sektor aneka industri. Selanjutnya, kurs Yen memiliki hubungan timbal balik, memiliki pengaruh jangka panjang, dan memiliki kontribusi pengaruh yang besar terhadap pergerakan harga indeks konsumen primer.
3. Pada variabel kurs Yuan, berdasarkan penelitian di atas tidak memiliki hubungan timbal balik, memberikan pengaruh jangka panjang, dan memiliki kontribusi pengaruh yang relatif kecil terhadap sektor industri dasar dan kimia. Kurs variabel Yuan memiliki hubungan timbal balik, memiliki pengaruh jangka panjang, dan memberikan kontribusi pengaruh yang besar terhadap pergerakan harga indeks aneka industri. Selanjutnya, kurs Yuan tidak memiliki hubungan timbal balik, memberikan pengaruh jangka panjang, dan memiliki kontribusi pengaruh yang relatif kecil terhadap sektor konsumen primer.
4. Variabel indeks S&P 500 tidak memiliki hubungan timbal balik, memberikan pengaruh jangka panjang, dan memiliki kontribusi pengaruh yang besar terhadap pergerakan harga

indeks sektor industri dasar dan kimia. Indeks S&P 500 memiliki hubungan timbal balik, pengaruh jangka panjang, dan kontribusi pengaruh yang besar terhadap sektor aneka industri. Indeks S&P 500 memiliki hubungan timbal balik, pengaruh jangka panjang, dan kontribusi pengaruh yang relatif kecil terhadap sektor konsumen primer.

5. Indeks Nikkei 225 memiliki hubungan timbal balik, memiliki pengaruh jangka panjang, namun memiliki kontribusi yang relatif kecil terhadap sektor industri dasar dan kimia. Berbeda dengan sebelumnya, indeks Nikkei 225 tidak memiliki hubungan timbal balik, memiliki pengaruh jangka panjang, dan memiliki kontribusi pengaruh yang besar terhadap sektor aneka industri. Indeks Nikkei 225 tidak memiliki hubungan timbal balik, memiliki pengaruh jangka panjang, dan memiliki kontribusi pengaruh yang relatif kecil terhadap sektor konsumen primer.
6. Indeks SSE tidak memiliki hubungan timbal balik, memiliki pengaruh jangka panjang, dan kontribusi pengaruh yang besar terhadap sektor industri dasar dan kimia. Indeks SSE memiliki timbal balik, memiliki pengaruh jangka panjang, dan memiliki kontribusi pengaruh yang relatif kecil terhadap sektor aneka industri. Terakhir, indeks SSE tidak memiliki hubungan timbal balik, memiliki pengaruh jangka panjang, dan memiliki kontribusi pengaruh yang relatif kecil terhadap sektor konsumen primer.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari banyaknya kekurangan dalam pembuatan penelitian. Oleh karena itu, peneliti memiliki beberapa saran yaitu secara teoritis dan praktis. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data bulanan sehingga dapat memberikan gambaran *shock* untuk mempermudah pengambilan kesimpulan mengenai reaksi variabel. Untuk aspek praktis, sebaiknya calon investor lebih memperhitungkan risiko variabel makro dalam menanamkan modal. Hal ini dikarenakan keadaan ekonomi setiap negara memiliki pengaruh terhadap keadaan ekonomi negara lainnya. Pengaruh ini bergantung pada hubungan kerjasama yang dijalin antar negara tersebut. Sehingga investor harus tetap berhati-hati dengan hubungan kerjasama antar negara yang akan berdampak pada ekonomi makro.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Donaina, E., & Swadari, F. (2022). Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Variabel Global Index Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)*, 83-92.
- Edyatmika, I. P., & Wiksuana, I. B. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 615-648.
- Fitriyansan, Fadhila, R., Rini, & Nurfajar, A. (2023). The Relationship of Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) level in 2017-2021 regarding Macroeconomics Conditions.
- Andriessa, R. (2022, Mei 3). *Strategi Pemulihan Ekonomi Berbagai Negara Semasa Pandemi*. Diambil kembali dari Center for World Studies Universitas Gadjah Mada: <https://cwts.ugm.ac.id/2022/05/03/strategi-pemulihan-ekonomi-berbagai-negara-semasa-pandemi/>
- Antonius, S. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga As, Harga Emas, Harga Minyak Bumi, Inflasi As Dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Sektoral Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 46-53.
- Anwar, A., & Animah. (2023). Analisis Hubungan Indeks Harga Saham Global Dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 8(1), 1-21.
- Arfiani, I. S. (2019). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 81-98. doi:<https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9485>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bae, S. M., Masud, M. K., & Kim, J. D. (2018). A Cross-Country Investigation of Corporate Governance and Corporate Sustainability Disclosure: A Signaling Theory Perspective. *Sustainability*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Garnier, B. (2023, June 12). *Economics*. Diambil kembali dari Investopedia: [https://www.investopedia.com/terms/p/pmi.asp#:~:text=The%20Purchasing%20Manager's%20Index%20\(PMI\)%20is%20an%20index%20of,as%20viewed%20by%20purchasing%20managers.](https://www.investopedia.com/terms/p/pmi.asp#:~:text=The%20Purchasing%20Manager's%20Index%20(PMI)%20is%20an%20index%20of,as%20viewed%20by%20purchasing%20managers.)
- Harry, E., Rose, A. K., & Wyplosz, C. (2006). Contagious Currency Crises: Channels of Conveyance. *Journal of International Economics Elsevier*, 51.
- Perry, D. (2018). Pengaruh Indeks Harga Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) . *Repository Unbraw*.
- Roome, S., & Morley, B. (2004). Stock prices as a leading indicator of the East Asian Financial Crisis. *Journal of Asian Economics*, 189-197.
- Calista, P., & Monika, A. K. (2019). Contagion Effects Perekonomian Tiongkok dan Perekonomian Indonesia melalui Jalur Perdagangan. *Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics dalam mendukung Implementasi SDG's*, 749-758. Diambil kembali dari https://stis.ac.id/sipadu/pegawai/upload_jurnal/file_1611041658.pdf
- Calvo, S., & Reinhart, M. (1996). Capital Flows to Latin America: Is The Evidence of Contagion Effects? in Guillermo A. Calvo, Morris Goldstein, and Eduard Hochremitter. *Capital Flows to Emerging Markets, paper. Washington DC: Institute for International Economics*.
- Citradi, T. (2021, Januari 29). *Oh No! Ekonomi AS Terburuk dalam 74 Tahun, Minus 3,5% di 2020*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210129143415-4-219705/oh-no-ekonomi-as-terburuk-dalam-74-tahun-minus-35-di-2020>
- CNBC Indonesia. (2018, Juli 22). *Ini Pabrik Mobil China Terbesar, Pendapatan Rp 1.937 T*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180722172045-4-24801/ini-pabrik-mobil-china-terbesar-pendapatan-rp-1937-t>
- CNBC Indonesia. (2020, Juli 20). *Bikin Jokowi Senang, Pabrik China Ini Resmi Pindah ke RI*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200720190859-4-174120/bikin-jokowi-senang-pabrik-china-ini-resmi-pindah-ke-ri>

CNN Indonesia. (2022, November 14). *BUMN Farmasi Disokong Dana Investasi China, Segini Nilainya*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221114071549-17-387507/bumn-farmasi-disokong-dana-investasi-china-segini-nilainya>

CNN Indonesia. (2021, Mei 18). *Ekonomi Jepang Minus 5,1 Persen pada Kuartal I 2021*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210518093003-532-643639/ekonomi-jepang-minus-51-persen-pada-kuartal-i-2021>

CNN Indonesia. (2021, November 11). *Teknologi*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/202111110152856-303-719267/kenalan-dengan-sp-500-indeks-saham-as-yang-mulai-diminati>

CNN Indonesia. (2022, Oktober). *Ada Apa dengan Ekonomi China?* Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221018140738-532-862110/ada-apa-dengan-ekonomi-china>

Conelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 39-66.

Dewi, L. G., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2023). How Inflation Could Moderate The Effect Of Financial Ratio On Stock Return? *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 84-94.

Dewi, S. R., & Suprajitno, D. (2021). Pengaruh Indeks Harga Saham Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(6), 1233-1246.

Downey, L. (2023, April 24). *Efficient Market Hypothesis (EMH): Definition and Critique*. Diambil kembali dari Markets: <https://www.investopedia.com/terms/e/efficientmarkethypothesis.asp>

Efriyenty, D. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham Di Industri Dasar Dan Kimia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 570-576.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Shmi, I. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab* (2 ed.). Salemba Empat.
- Sudjarati, D. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Uddad, M. D., Wibowo, S., Pertiwi, D., & Novianti. (2004). *Indeks Saham Perbankan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Wartayu, E., & Paramita, R. S. (2023). Pengaruh Indikator Makroekonomi, Harga Minyak Dunia Dan Indeks Bursa Asia Terhadap IHSG Periode 2015-2019. *SINOMIKA JOURNAL*, 1(5).
- Weriyanto, & Chen, M. (2014). Analisis Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Jumlah Uang Beredar (M1), Kurs Rupiah, Dan Indeks S&P 500 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 25-54.
- Werman, S. C. (2018). Pengaruh Indeks Harga Saham Regional Asia Dan Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia. *Repository Unsri*, 2.
- Ilham, A., Murni, S., & Meramis, J. B. (2020). Analisis Faktor Makro Ekonomi Dan Indeks Saham Luar Negeri Terhadap Indeks Saham LQ45. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 179-192.
- Imron, Fitri, R., & Hendryadi. (2020). Pengaruh Nilai Tukar dan Indeks Pasar Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Sektoral. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 11-20.
- indonesia.go.id. (2023, Mei). *Industri Manufaktur Masih Jadi Motor Utama Perekonomian*. Diambil kembali dari indonesia.go.id: <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7143/industri-manufaktur-masih-jadi-motor-utama-perekonomian?lang=1>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE.
- Jayathilaka, R., Rathnayake, R., Jayathilake, B., Dharmasena, T., Bodinayake, D., & Kathirarachchi, D. (2022). Exploring The Growth Direction: The Impact Of Exchange Rate And Purchasing Managers Index On Economic Growth In Sri Lanka. *Quality & Quantity*, 2687-2703.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sesoeef, J. (2008). *Pasar Uang & Pasar Valuta Asing*. Jakarta: Salemba Empat.

Agriyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10 ed.). Yogyakarta:.

Agriyanto, H. (2009). *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.

Alianto, N. G., Gemilang, M. A., Hanifa, A. D., Begin, A. R., & Fauzan, F. (2022). Ketahanan Industri Manufaktur Indonesia Di Masa Covid 19: Purchasing Manager Index Manufacturing. *Economics Student Conference 20th & 21th January, 2022 Proceedings* (hal. 196-210). Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

KBRI Tokyo. (2020, November 17). *Laporan Bulanan Ekonomi Jepang*. Diambil kembali dari KBRI Tokyo: <https://www.dashboard.kbritokyo.jp/laporan-bulanan-ekonomi-jepang/perekonomian-jepang-bulan-november-2020>

Kemenperin. (2017, Juni 17). *Industri RI-Tiongkok Sepakat Investasi USD 1,63 M di Morowali*. Diambil kembali dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/17712/Industri-RI-Tiongkok-Sepakat-Investasi-USD-1,63-M-di-Morowali>

kemenperin. (2021, Desember 29). *Tahun 2021, Menperin: Sektor Industri Masih Jadi Penopang Utama Ekonomi*. Diambil kembali dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/23048/Tahun-2021,-Menperin:-Sektor-Industri-Masih-Jadi-Penopang-Utama-Ekonomi>

kemenperin.go.id. (2017, Februari 13). *RI-AS Tingkatkan Kerja Sama Industri Lewat Perjanjian Bilateral*. Diambil kembali dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/17011/RI-AS-Tingkatkan-Kerja-Sama-Industri-Lewat-Perjanjian-Bilateral>

kemenperin.go.id. (2022, Oktober 8). *RI-Jepang Kuatkan Kerja Sama Industri Farmasi dan Alat Kesehatan*. Diambil kembali dari kemenperin: <https://kemenperin.go.id/artikel/23610/RI-Jepang-Kuatkan-Kerja-Sama-Industri-Farmasi-dan-Alat-Kesehatan>

kemenprin.go.id. (2016, Mei 1). *Indonesia-Jepang Perkuat Kerja Sama Industri Baja*. Diambil kembali dari kemenprin: <https://www.kemenperin.go.id/artikel/15148/Indonesia-Jepang-Perkuat-Kerja-Sama-Industri-Baja>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional. Dalam K. P. Indonesia, *Buku Analisis Pembangunan Industri - Edisi II 2021* (hal. 22). Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Mendorong Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Tengah Pandemi. Dalam K. P. Indonesia, *Buku Analisis Pembangunan Industri* (hal. 23). Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Mungkinkah Peran Industri Bersandar pada Industri Pulp dan Paper. Dalam K. P. Indonesia, *Buku Analisis Pembangunan Industri* (hal. 29). Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kementerian Perindustrian RI. (2018, Mei 16). *Ekspor Langsung Produk Manufaktur RI ke AS Capai USD 11,98 Juta*. Diambil kembali dari kemenprin.go.id: <https://kemenperin.go.id/artikel/19236/Ekspor-Langsung-Produk-Manufaktur-RI-ke-AS-Capai-USD-11,98-Juta>
- kemkes.go.id. (2022, Oktober 8). *Indonesia Gandeng Jepang Majukan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan Nasional*. Diambil kembali dari Sehat Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20221008/3841224/indonesia-gandeng-jepang-majukan-industri-farmasi-dan-alat-kesehatan-nasional/>
- Kholis, M., Astuti, D., & Febrianti, R. (2016). Hubungan Antara Pendapatan Nasional dan Investasi Di Indonesia (Suatu Kajian Ekonomi Makro Dengan Model VAR). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 65-78. doi:<https://doi.org/10.33830/jom.v12i1.48.2016>
- Koenig, E. F. (2002). Using the Purchasing Managers' Index to Assess the Economy's Strength and the Likely Direction of Monetary Policy. *Economic & Financial Policy Review*, 1(6), 1-14. Diambil kembali dari <https://core.ac.uk/download/pdf/6971097.pdf>
- Kominfo. (2021, Februari 28). *RI-Jepang Terus Perkuat Kerja Sama Industri Manufaktur*. Diambil kembali dari Kominfo: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/32987/ri-jepang-terus-perkuat-kerja-sama-industri-manufaktur/0/berita>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Kominfo. (2021, Februari 28). *RI-Jepang Terus Perkuat Kerja Sama Industri Manufaktur*. Diambil kembali dari kominfo.go.id: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/32987/ri-jepang-terus-perkuat-kerja-sama-industri-manufaktur/0/berita>
- Kominfo.go.id. (2021, Februari). *RI-Jepang Terus Perkuat Kerja Sama Industri Manufaktur*. Diambil kembali dari kominfo.go.id: <https://portal.kominfo.go.id/berita/kini/5294>
- Kominfo.go.id. (2021, February 28). *RI-Jepang Terus Perkuat Kerja Sama Industri Manufaktur*. Diambil kembali dari kominfo: <https://m.kominfo.go.id/content/detail/32987/ri-jepang-terus-perkuat-kerja-sama-industri-manufaktur/0/berita>
- Kontan.co.id. (2021, Desember). *Walau ekonomi China melambat, mata uang yuan kinerjanya paling oke tahun ini*. Diambil kembali dari kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/walau-ekonomi-china-melambat-mata-uang-yuan-kinerjanya-paling-oke-tahun-ini?page=3>
- KSEI. (2022, November 21). *Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta*. Diambil kembali dari Berita Pers: https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf
- Kukuh, L., & Nuraina, E. (2015). Peranan Inflasi, BI Rate, Kurs Dollar (USD/IDR) Dalam Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(1), 73-83.
- Kusumawati, D. A., & Asandimitra, N. (2017). Impact of Global Index, Gold Price and Macro Economic Variable for Indonesia Composite Index. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(2), 53-62.
- Lathifah, H. M., Febrianti, D. S., Utami, A. P., Ulhaq, A. A., Tusalmi, T., & Mukti, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7, 223-229. Diambil kembali dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1772/1037>
- Malkiel, B. (1973). *A Random Walk Down Wall Street*. W.W. Norton Publisher.
- Mankiw, Gregory, N., Quah, E., & Wilson, P. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Disgiyanti, & Zuhroh, I. (2009). Pengaruh Suku Bunga Luar Negeri Federal Reserve (The Fed), Nilai Tukar Rupiah/Us \$ Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1). Diambil kembali dari <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jep/article/view/3580/4090>
- Popirin. (1996). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Sugroho, H. (2008). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks LQ45 (Studi Kasus pada BEI Periode 2002-2007). *Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro*.
- OJK. (2020). *Laporan Triwulan I 2020*. Otoritas Jasa Keuangan. Diambil kembali dari <https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-triwulanan/Documents/OJK%20-%20Laporan%20Triwulan%20I-2020.pdf>
- OJK. (2020, Desember 30). *Siaran Pers: Menjaga Ketahanan Pasar Modal dan Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional. Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia 2020*. Diambil kembali dari Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Menjaga-Ketahanan-Pasar-Modal-dan-Mendukung-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.-Penutupan-Perdagangan-Bursa-Efek-Indonesia-2020.aspx>
- Pahlevi, R. W. (2019). Sensitivitas Makroekonomi dan Moneter Terhadap IHSG. *Accounting and Financial Review*, 2(1), 65-72.
- Pohan, A. (2008). *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implikasinya di Indonesia*. RajaGrafindo Persada.
- Prahesti, S. D. (2020). Pengaruh Indeks SSEK, N225, STI dan Faktor Makroekonomi Terhadap IHSG. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3)(Universitas Negeri Surabaya), 878-893.
- Pransuamitra, P. A. (2022, Februari 25). *Ekonomi AS Tumbuh 7% di 2021, Berkah atau Musibah Bagi RI?* Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220225132858-17-318416/ekonomi-as-tumbuh-7-di-2021-berkah-atau-musibah-bagi-ri>
- Pratiwi, Y. R. (2022, Februari 24). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*. Diambil kembali dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>

Arnomo. (2021). Apakah Saham Farmasi di Bursa Efek Indonesia Mengikuti Hipotesis Random Walk Saat Pandemi Covid-19? *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 18-28.

Putra, D. (2022, November 13). *Dewan Baja ASEAN Mendorong Penguatan Industri Baja Regional*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221113112714-4-387411/dewan-baja-asean-mendorong-penguatan-industri-baja-regional>

Putri, C. A. (2023, April). *Nah! Ini 5 Sektor Industri di RI yang Paling Diincar Investor*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230428131246-4-433052/nah-ini-5-sektor-industri-di-ri-yang-paling-diincar-investor>

Rahman, M. R. (2022). *Perusahaan Manufaktur dari China Dorong Kerja Sama Industri China-RI*. Diambil kembali dari antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/3134417/perusahaan-manufaktur-dari-china-dorong-kerja-sama-industri-china-ri>

Republika. (2017, April 22). *Ini Daftar Kerja Sama Indonesia-AS di Bidang Energi dan Teknologi*. Diambil kembali dari Republika: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/oorhly415/ini-daftar-kerja-sama-indonesiaas-di-bidang-energi-dan-teknologi>

Ross, S. A. (1976, Desember). The Arbitrage Theory of Capital Asset Pricing. *Journal of Economic Theory*, 13(3), 341-360. Diambil kembali dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/0022053176900466>

Rusydiana, A. S., Rani, L. N., & Hasib, F. F. (2019). Manakah Indikator Terpenting Stabilitas Sistem Keuangan? Perspektif Makro Prudensial. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 25-42.

Saputra, F. (2023, Mei 18). *Pertumbuhan Ekspor Jepang Hanya 2,6% pada April 2023, Dipengaruhi Hal Ini*. Diambil kembali dari Internasional Kontan: <https://internasional.kontan.co.id/news/pertumbuhan-ekspor-jepang-hanya-26-pada-april-2023-dipengaruhi-hal-ini>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sihombing, P., & Rizal. (2014). Pengaruh Indeks Saham Global Dan Kondisi Makro Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia. *Media Ekonomi*, 133-150.
- Salah, E., & Sihombing, R. (2021). Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 139-152.
- Smith, T. (2023, February). *Random Walk Theory: Definition, How It's Used, and Example*. Diambil kembali dari Trading Strategies: <https://www.investopedia.com/terms/r/randomwalktheory.asp>
- Sehandoko, J. G. (2023). *Pertumbuhan China Melambat, Yuan Jatuh ke Level Terendah di 2023*. Diambil kembali dari [bisnis.com: https://market.bisnis.com/read/20230814/93/1684570/pertumbuhan-china-melambat-yuan-jatuh-ke-level-terendah-di-2023](https://market.bisnis.com/read/20230814/93/1684570/pertumbuhan-china-melambat-yuan-jatuh-ke-level-terendah-di-2023)
- Sopiah, A. (2022, November 3). *News* . Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221103164533-4-384965/manufaktur-china-ciut-indonesia-bisa-ketiban-cuan-nih>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*. ALFABETA.
- Thalassinos, E. J., & Politis, E. D. (2012). The Evaluation of the USD Currency and the Oil Prices: A VAR Analysis. *European Research Studies*, XIV(2), 137-146.
- Uliviano, M. (2013). Analisis Volatilitas Indeks Dow Jones, FTSE 100, Hang Seng, Dan LQ 45 Selama Krisis Eropa: Wavelet Analysis.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers.
- Wardhono, A., Qoriah, G. C., & Wulandari, C. D. (2015). Studi Kesenambungan Fiskal Pada Variabel Makro Ekonomi Indonesia: Analisis VAR. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 113-121.
- Widodo, R., Musriha, & Istanti, E. (2017). Pengaruh Suku Bunga SBI, Standart & Poor'S 500 Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Branchmark*, 3(3), 985-1000.

- World Health Organization. (2020, Maret). *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic*. Diambil kembali dari who.int: <https://www.who.int/europe/emergencies/situations/covid-19#:~:text=The%20first%20cases%20of%20novel,pandemic%20on%2011%20March%202020.>
- Amrita, & Robiyanto. (2018). The Influence Of Inflation Rate, Bi Rate, And Exchange Rate Changes To The Financial Sector Stock Price Index Return In The Indonesian Stock Market. *Journal Manajemen dan Kewirausahaan*, 80-86.
- Yusfiarto, R., & Pambekti, G. T. (2020). Analisis Pengaruh Variabel Makro Terhadap Return Indeks Saham Syariah Di Indonesia: Studi Pada Fenomena Perang Dagang Global. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 71-85.
- Yusfiarto, R., & Pambekti, G. T. (2020). Analisis Pengaruh Variabel Makro Terhadap Return Indeks Saham Syariah Di Indonesia: Studi Pada Fenomena Perang Dagang Global . *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 71-85.
- Yusuf, M., Ichsan, R. N., & Suparmin, S. (2021). Influence Of BI Rate, FED Rate, And Inflation On Composite Stock Price Index (JCI). *Journal of Management and Business Innovations*, 3(1), 8-16.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Causality Granger

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 07/10/23 Time: 19:46

Sample: 1/31/2021 6/25/2023

Lags: 2

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
IDX BASIC does not Granger Cause CNY CNY does not Granger Cause IDX BASIC	124	3.43619 3.75466	0.0354 0.0262
IDX INDUSTRI does not Granger Cause CNY CNY does not Granger Cause IDX INDUSTRI	124	4.86944 0.15023	0.0093 0.8607
IDX NONCYC does not Granger Cause CNY CNY does not Granger Cause IDX NONCYC	124	1.97132 6.53123	0.1438 0.0020
JPY does not Granger Cause CNY CNY does not Granger Cause JPY	124	2.91613 0.11559	0.0580 0.8909
NIK225 does not Granger Cause CNY CNY does not Granger Cause NIK225	124	2.57252 1.56094	0.0806 0.2142
SP500 does not Granger Cause CNY CNY does not Granger Cause SP500	124	1.94271 0.19287	0.1478 0.8248
SSE does not Granger Cause CNY CNY does not Granger Cause SSE	124	1.52400 0.42184	0.2221 0.6568
USD does not Granger Cause CNY CNY does not Granger Cause USD	124	0.60613 8.32150	0.5471 0.0004
IDX INDUSTRI does not Granger Cause IDX BASIC IDX BASIC does not Granger Cause IDX INDUSTRI	124	1.34266 1.62690	0.2651 0.2009
IDX NONCYC does not Granger Cause IDX BASIC IDX BASIC does not Granger Cause IDX NONCYC	124	3.78110 0.86296	0.0256 0.4245
JPY does not Granger Cause IDX BASIC IDX BASIC does not Granger Cause JPY	124	0.94798 1.62729	0.3904 0.2008
NIK225 does not Granger Cause IDX BASIC IDX BASIC does not Granger Cause NIK225	124	4.66884 6.55150	0.0112 0.0020
SP500 does not Granger Cause IDX BASIC IDX BASIC does not Granger Cause SP500	124	0.46100 10.7015	0.6318 5.E-05
SSE does not Granger Cause IDX BASIC IDX BASIC does not Granger Cause SSE	124	0.50480 0.52501	0.6049 0.5929
USD does not Granger Cause IDX BASIC IDX BASIC does not Granger Cause USD	124	0.02428 11.7760	0.9760 2.E-05

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta


Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

IDXNONCYC does not Granger Cause IDXINDUST	124	0.39366	0.6755
IDXINDUST does not Granger Cause IDXNONCYC		4.97764	0.0084
JPY does not Granger Cause IDXINDUST	124	11.0889	4.E-05
IDXINDUST does not Granger Cause JPY		0.80700	0.4486
NIK225 does not Granger Cause IDXINDUST	124	2.08494	0.1288
IDXINDUST does not Granger Cause NIK225		1.28396	0.2807
SP500 does not Granger Cause IDXINDUST	124	3.13899	0.0469
IDXINDUST does not Granger Cause SP500		0.10770	0.8980
SSE does not Granger Cause IDXINDUST	124	3.49057	0.0336
IDXINDUST does not Granger Cause SSE		0.63298	0.5328
USD does not Granger Cause IDXINDUST	124	2.92457	0.0576
IDXINDUST does not Granger Cause USD		1.37575	0.2566
JPY does not Granger Cause IDXNONCYC	124	1.17840	0.3113
IDXNONCYC does not Granger Cause JPY		1.58314	0.2096
NIK225 does not Granger Cause IDXNONCYC	124	0.03528	0.9653
IDXNONCYC does not Granger Cause NIK225		0.67030	0.5135
SP500 does not Granger Cause IDXNONCYC	124	5.33415	0.0060
IDXNONCYC does not Granger Cause SP500		0.08590	0.9177
SSE does not Granger Cause IDXNONCYC	124	2.13865	0.1223
IDXNONCYC does not Granger Cause SSE		0.23015	0.7948
USD does not Granger Cause IDXNONCYC	124	2.53421	0.0836
IDXNONCYC does not Granger Cause USD		0.94621	0.3911
NIK225 does not Granger Cause JPY	124	0.74212	0.4783
JPY does not Granger Cause NIK225		1.24677	0.2912
SP500 does not Granger Cause JPY	124	1.11428	0.3315
JPY does not Granger Cause SP500		1.15735	0.3178
SSE does not Granger Cause JPY	124	3.33759	0.0389
JPY does not Granger Cause SSE		0.41833	0.6591
USD does not Granger Cause JPY	124	2.67593	0.0730
JPY does not Granger Cause USD		0.87418	0.4199
SP500 does not Granger Cause NIK225	124	1.90324	0.1536
NIK225 does not Granger Cause SP500		1.05887	0.3501
SSE does not Granger Cause NIK225	124	0.16075	0.8517
NIK225 does not Granger Cause SSE		0.38376	0.6821
USD does not Granger Cause NIK225	124	0.17118	0.8429
NIK225 does not Granger Cause USD		3.46132	0.0346
SSE does not Granger Cause SP500	124	1.72152	0.1832
SP500 does not Granger Cause SSE		1.73524	0.1808

USD does not Granger Cause SP500	124	0.02047	0.9797
SP500 does not Granger Cause USD		16.9134	3.E-07
USD does not Granger Cause SSE	124	0.09734	0.9073
SSE does not Granger Cause USD		5.39806	0.0057

Sumber: Data diolah EViews 9, 2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2 Impulse Response of IDX Basics

Response of D(IDXBASIC):

Period	D(IDXBASIC)	D(IDXINDUST)	D(IDXNONCYC)	D(JPY)	D(NIK225)	D(SP500)	D(SSE)	D(USD)	D(CNY)
1	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	-0.151400	1.971445	-3.696178	-1.512654	-1.802966	3.417053	-0.980187	-0.262747	-0.943123
3	2.002220	-3.613867	-0.650548	-2.062213	-1.421644	3.965542	-3.957624	3.181917	0.918998
4	-1.991660	0.613843	-1.090960	-0.650212	-1.138667	-2.915403	-0.385870	-1.581626	1.745968
5	-0.991770	-0.013888	-0.384142	0.436696	1.251976	-0.909049	-0.367989	0.570076	-0.561108
6	0.111430	0.034685	0.520359	0.097617	-0.244968	0.046375	0.599546	-0.469501	0.120120
7	0.111770	0.245611	0.267459	0.442889	0.003857	0.205591	0.014190	0.269058	-0.274459
8	0.111550	-0.122397	-0.037231	-0.176181	-0.147968	0.111003	-0.033466	0.061800	0.008172
9	-0.061260	-0.039179	-0.045382	-0.100810	0.066760	-0.015535	-0.006984	-0.003500	0.051488
10	-0.221230	0.014112	-0.044082	-0.004095	0.026042	-0.078837	-0.056980	-0.049984	0.005551

Lampiran 3 Impulse Response of IDX Industrials

Response of D(IDXINDUST):

Period	D(IDXINDUST)	D(IDXNONCYC)	D(JPY)	D(NIK225)	D(SP500)	D(SSE)	D(USD)	D(CNY)
1	4.236510	25.85351	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	-1.117510	-1.444753	-0.379113	-3.580074	4.127063	4.990204	2.054203	0.111461
3	-0.665580	-1.787279	-5.083841	-4.852876	0.948748	2.530545	0.124111	-2.198241
4	0.666590	-0.147927	-1.520826	0.342362	0.713710	-0.770233	-1.183080	-1.779021
5	0.694110	0.723222	0.021596	1.044238	-0.496152	0.169915	0.427144	0.137716
6	0.984510	-0.101656	0.472089	0.165025	-0.404284	0.484290	0.754541	0.273273
7	0.296410	-0.100027	-0.005847	-0.257342	-0.158153	0.436210	0.340747	0.341717
8	-0.623710	-0.062115	-0.126217	-0.154284	-0.041114	0.017010	-0.036699	0.025067
9	-0.109820	0.048804	-0.079900	0.017248	0.044961	-0.082935	-0.108508	0.016977
10	-0.019340	0.036383	0.012447	0.036909	0.026714	-0.079503	-0.031536	-0.037848

Lampiran 4 Impulse Response of IDX Non Cyclical

Response of D(IDXNONCYC):

Period	D(IDXBASIC)	D(IDXINDUST)	D(IDXNONCYC)	D(JPY)	D(NIK225)	D(SP500)	D(SSE)	D(USD)	D(CNY)
1	4.020863	0.909142	12.37053	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	-1.281973	1.590603	-0.234263	-0.361083	-0.524804	0.304513	-0.042467	1.038632	0.032095
3	-2.010057	-2.768723	-2.140910	-2.149892	0.974765	-0.689442	-0.887999	-1.268630	-0.922817
4	0.541512	0.419439	-0.117757	0.169890	0.560510	-0.665321	-0.137792	-0.789816	0.608322
5	0.516322	0.584084	0.360587	0.902670	-0.082667	-0.522780	-0.376207	-0.370067	-0.136271
6	0.260084	-0.172463	0.177306	0.000826	-0.189555	0.653302	0.408272	0.381055	-0.106844
7	0.037213	-0.165816	0.039599	-0.235791	-0.147651	0.084911	0.169092	-0.045474	0.198465
8	-0.080041	0.013020	-0.139839	-0.052392	0.046519	-0.004784	-0.109562	0.072318	0.006509
9	-0.031904	-0.014788	-0.022914	-0.007536	-0.014889	-0.049831	-0.018937	-0.046183	-0.010504
10	-0.005853	0.037400	0.017082	0.045510	0.017712	-0.024782	-0.003453	0.009209	-0.008224

Lampiran 5 Variance Decomposition IDX Basic

Variance Decomposition of D(IDXBASIC):

Period	S.E.	D(IDXBASIC)	D(IDXINDUST)	D(IDXNONCYC)	D(JPY)	D(NIK225)	D(SP500)	D(SSE)	D(USD)	D(CNY)
1	31.55218	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	32.12867	96.46928	0.353577	1.323489	0.221663	0.314912	1.131144	0.093075	0.006688	0.086169
3	33.14654	91.00085	1.549338	1.281972	0.595329	0.479821	2.494033	1.513030	0.927796	0.157827
4	33.44327	89.59224	1.559957	1.365739	0.622612	0.587269	3.209914	1.499613	1.135066	0.427595
5	33.51051	89.32163	1.553707	1.373404	0.637099	0.724497	3.270635	1.505660	1.159456	0.453917
6	33.52840	89.24958	1.552156	1.396026	0.637267	0.729062	3.267337	1.536029	1.177828	0.454717
7	33.53630	89.20857	1.556788	1.401728	0.654407	0.728719	3.269554	1.535323	1.183709	0.461200
8	33.53760	89.20170	1.558000	1.401743	0.657116	0.730610	3.270397	1.535304	1.183957	0.461170
9	33.53797	89.20006	1.558101	1.401895	0.658005	0.730990	3.270345	1.535274	1.183932	0.461396
10	33.53820	89.19889	1.558098	1.402049	0.657997	0.731040	3.270854	1.535542	1.184138	0.461392

Sumber: Data diolah EViews 9, 2023

Lampiran 6 *Variance Decomposition* IDX Industry

Variance Decomposition of D(IDXINDUST):

Period	S.E.	D(IDXBASIC)	D(IDXINDUST)	D(IDXNONCY C)	D(JPY)	D(NIK225)	D(SP500)	D(SSE)	D(USD)	D(CNY)
1	26.29965	3.363971	96.63603	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	27.68322	3.260647	87.49028	0.018754	1.672441	2.222537	3.249402	0.550622	0.001621	1.533699
3	28.94523	3.020697	80.40870	3.101974	4.340676	2.140392	3.736549	0.505493	0.578245	2.167272
4	29.09123	2.993732	79.60623	3.344214	4.311066	2.179152	3.769238	0.665820	0.946426	2.184126
5	29.13400	3.023148	79.43429	3.334457	4.426887	2.201760	3.761581	0.685362	0.945884	2.186634
6	29.15845	3.028557	79.30234	3.355080	4.422669	2.217293	3.782861	0.751176	0.953082	2.186938
7	29.16770	3.026741	79.25325	3.352958	4.427649	2.218828	3.802829	0.764348	0.966203	2.187195
8	29.16897	3.029576	79.24681	3.354538	4.430062	2.218833	3.802532	0.764440	0.966193	2.187012
9	29.16971	3.030839	79.24304	3.355117	4.429871	2.218958	3.803146	0.765785	0.966178	2.187062
10	29.16993	3.030837	79.24200	3.355085	4.429964	2.219008	3.803831	0.765890	0.966331	2.187059

Sumber: Data diolah EViews 9, 2023

Lampiran 7 *Variance Decomposition* IDX Non Cyclical

Variance Decomposition of D(IDXNONCYC):

Period	S.E.	D(IDXBASIC)	D(IDXINDUST)	D(IDXNONCY C)	D(JPY)	D(NIK225)	D(SP500)	D(SSE)	D(USD)	D(CNY)
1	13.03932	9.508858	0.486130	90.00501	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	13.26018	10.12941	1.908951	87.06299	0.074151	0.156637	0.052737	0.001026	0.613513	0.000586
3	14.19222	10.84858	5.472361	78.27878	2.359465	0.608475	0.282028	0.392389	1.334618	0.423307
4	14.27238	10.87102	5.497433	77.40882	2.347207	0.755892	0.496174	0.397315	1.625908	0.600231
5	14.34679	10.88806	5.606296	76.67102	2.718786	0.751391	0.623818	0.461965	1.675620	0.603043
6	14.37864	10.87260	5.595874	76.34695	2.706756	0.765445	0.827497	0.540545	1.738438	0.605896
7	14.38508	10.86354	5.604156	76.27942	2.731202	0.775296	0.830241	0.553878	1.737882	0.624388
8	14.38676	10.86410	5.602929	76.27105	2.731891	0.776160	0.830058	0.559548	1.740003	0.624263
9	14.38701	10.86422	5.602841	76.26868	2.731824	0.776241	0.831229	0.559702	1.740973	0.624295
10	14.38718	10.86398	5.603385	76.26702	2.732760	0.776374	0.831507	0.559695	1.740973	0.624313

Sumber: Data diolah EViews 9, 2023